

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi membawa kita memasuki sebuah dunia baru, dengan komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Berbagai macam fasilitas disediakan guna memenuhi semua kebutuhan akan komunikasi. Penggunaan fasilitas internet beserta aplikasi aplikasinya sudah tidak asing lagi di masyarakat, karena kemampuannya dalam menyajikan informasi secara cepat dan akurat tidak diragukan lagi. Salah satu aplikasi internet yang sekarang marak digunakan adalah *Website*. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212 juta pada Januari 2023. Ini berarti sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. *Website* juga berfungsi sebagai penyedia informasi juga sebagai pengelola data, selain tampilannya yang menarik juga menyajikan informasi yang interaktif dan komunikatif.

Teknologi pada zaman modern saat ini sangat diperlukan keberadaannya dalam kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Perkembangan teknologi informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, misalnya dalam bidang bisnis. Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat yang besar bagi kelangsungan kegiatan perusahaan. Namun, apabila pengolahan data masih dilakukan secara manual, hasil yang diperoleh oleh

perusahaan pun tidak optimal karena kemampuan manusia dan olah pikirnya yang terbatas. Untuk itu, diperlukan sistem informasi akuntansi yang mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam perusahaan. Salah satu informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan umum perusahaan dan juga mempermudah dalam pembiayaan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem penerimaan kas tersebut membuat pencatatan penerimaan perusahaan menjadi lebih tepat dan akurat.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau bisa juga disebut UMKM adalah unit produksi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Dalam pembicaraan mengenai ekonomi, sering kali UMKM di Indonesia menjadi sorotan, pasalnya, Sebagian besar pelaku usaha di Indonesia merupakan pemilik usaha mikro kecil dan menengah. Dari tahun ke tahun jumlah total unit UMKM di Indonesia semakin bertambah. Dengan banyaknya UMKM, tak heran jika UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini juga didukung oleh Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan yang menyebutkan bahwa peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan. Namun, UMKM saat ini menjadi salah satu jenis usaha yang paling terdampak dengan adanya pandemi saat itu. Masalah yang dialami oleh UMKM cukup beragam, yakni permasalahan tenaga kerja akibat diberlakukannya pembatasan social berskala besar, kesulitan bahan baku, kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan penerimaan yang terjadi dan lain sebagainya.

UMKM yang menjadi objek penulis saat ini adalah UMKM Mamimol yang bergerak dalam bidang Manufaktur dengan mengolah semua bahan mentah menjadi makanan siap saji untuk dijual kepada konsumen. Usaha ini sudah berlangsung kurang lebih Sembilan tahun.

Semua aktivitas pencatatan pada UMKM tersebut masih memiliki kendala dan belum tertata dengan rapi. Kendala yang ditemukan adalah prosedur pencatatan penerimaan kas yang diterapkan di perusahaan masih melakukan perhitungan secara manual karena belum adanya sistem informasi akuntansi untuk mencatat aktivitas penerimaan kas sehingga sering kali terjadi ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan penerimaan kas. Hal ini terjadi karena tidak adanya sistem perhitungan yang terkomputerisasi dan tidak ada tenaga kerja yang mempunyai *background* sebagai seorang akuntansi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *WEB*. Sehingga, penulis akan membuat laporan yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan UMKM Mamimol Berbasis *WEB*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu:

1. UMKM Mamimol masih melakukan pencatatan penerimaan kas secara manual dan sederhana sehingga tidak mempunyai sistem *database* terkait penerimaan kas yang dapat memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.
2. UMKM Mamimol belum adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkait penjualan sehingga belum dapat menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan penerimaan kas secara akurat, detail, dan cepat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat ruang lingkup permasalahan dalam laporan ini sangat luas dan agar bahasan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari intinya, maka laporan ini hanya membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada penjualan UMKM Mamimol yang terkomputerisasi dengan menggunakan *Website*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan yaitu:

1. Membantu UMKM tersebut dalam pembuatan database.
2. Membantu UMKM tersebut merancang sistem informasi akuntansi agar dapat menghasilkan laporan penerimaan kas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi dalam penulisan yang sama.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama di masa yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam menerapkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *WEB*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun Laporan akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, akurat, dan objektif. Agar mendapatkan data yang sesuai dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sanusi (2019:105) metode pengumpulan data dapat diklasifikasikan dengan beberapa metode dan cara sebagai berikut:

1. Survei

Survei yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, cara survei ini terbagi dua yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

4. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan proses pencatatan perilaku subjek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.

5. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah metode observasi, dan metode wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan mengumpulkan data dengan tanya jawab terhadap pihak terkait, khususnya mengenai penerimaan atas penjualan yang terjadi di UMKM Mamimol tersebut.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2019:104) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Penulis menggunakan data primer untuk pembuatan Laporan Akhir. Data primer yang digunakan berupa informasi yang diberikan oleh pemilik UMKM

Mamimol berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas serta data penerimaan atas penjualan dari UMKM Mamimol tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar menemani isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab memberikan gambaran hubungan yang erat antar satu sama lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup masalah, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menjelaskan teori-teori yang melatarbelakangi penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini antara lain pengertian sistem informasi akuntansi, komponen, karakteristik serta tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan secara singkat sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini, penulis akan membahas perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan atas penjualan pada UMKM Mamimol berbasis *Website*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini mengungkapkan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang telah diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data yang telah dianalisis serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.